

Arca Prajanaparamita sebagai Perwujudan Tokoh

Agus Aris Munandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312330&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Arca Prajanaparamita dari situs candi Singasari yang menjadi bahan kajian, sekarang telah disimpan di Museum Nasional Jakarta, semula arca itu berada di Negeri Belanda dan dikembalikan pada pemerintah R.I pada tahun 1978. Arca tersebut digarap dengan sangat halus, berwujud tokoh dewi yang cantik. Sebenarnya Prajanaparamita adalah personifikasi dari kitab keagamaan dalam Buddha Mahayana yang berisikan pengetahuan tertinggi tentang hakekat keBuddhaan. Kajian ini berupaya memberikan tafsiran baru tentang siapa tokoh yang diwujudkan sebagai Prajanaparamita, sebab dalam anggapan penduduk yang lalu "diiyakan" oleh para ahli terdahulu (al.JLA.Brandes, NJ.Krom, Jessy Oey-Blom, WF.Stutterheim) arca Prajanaparamita tersebut menggambarkan tokoh Ken Dedes istri Ken Arok pendiri kerajaan Singasari (abad ke-13 M).

Berdasarkan dukungan data dari sumber tertulis Nigarakertagama dan juga data arkeologi yang berupa arca Prajanaparamita lain di situs candi Bayalango, Tulungagung; maka dapat ditafsirkan bahwa arca Prajanaparamita dari candi Singasari itu bukan menggambarkan Ken Dedes, melainkan Rajapatni Gayatri, dialah putri hunsu Kertanagara, raja terakhir Singasari. Dyah Gayatri juga merupakan nenek raja besar Majapahit, yaitu Hayam Wuruk (1350-1389 M). Penggambaran tersebut memang bertujuan untuk memuliakan tokoh Dyah Gayatri tersebut sebagai Rajapatni dan sebagai tokoh yang menurunkan raja-raja Majapahit selanjutnya.